

Dampak Ekonomi Sirkular Terhadap Pengurangan Sampah Plastik di Indonesia

Nisa Resky Putri¹, Eka Hapsari¹, Dini Maulana Lestari²

¹FEBI Universitas Islam Negeri Palopo, ²FEBI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

2204010009@uinpalopo.ac.id, 2204010020@uinpalopo.ac.id, dini.lestari@uin-suka.ac.id

Abstrak

Artikel ini membahas masalah pengelolaan sampah di Indonesia, dengan fokus pada peran perilaku konsumen dalam menghasilkan limbah, terutama sampah plastik. Ditekankan pentingnya pergeseran paradigma menuju model konsumsi yang lebih berkelanjutan melalui konsep "Rethink," yang mendorong individu untuk mempertimbangkan kembali keputusan pembelian dan dampak lingkungan dari kebiasaan konsumsi mereka. Artikel ini menguraikan prinsip-prinsip ekonomi sirkular, termasuk kerangka kerja 6R: Reduce, Reuse, Recycle, Repair, Refuse, dan Rethink, sebagai strategi penting untuk mengurangi produksi sampah. Selain itu, artikel ini mengeksplorasi implikasi sosial-ekonomi dari penerapan praktik ekonomi sirkular, yang dapat meningkatkan efisiensi sumber daya dan mendorong keterlibatan masyarakat dalam upaya keberlanjutan. Integrasi pengelolaan lingkungan dengan prinsip-prinsip Islam, seperti Maqasid al-Shariah, menekankan tanggung jawab moral individu untuk melindungi lingkungan. Temuan menunjukkan bahwa pendekatan komprehensif yang melibatkan pendidikan, keterlibatan masyarakat, dan dukungan kebijakan sangat penting untuk pengelolaan sampah yang efektif dan membangun budaya keberlanjutan di Indonesia.

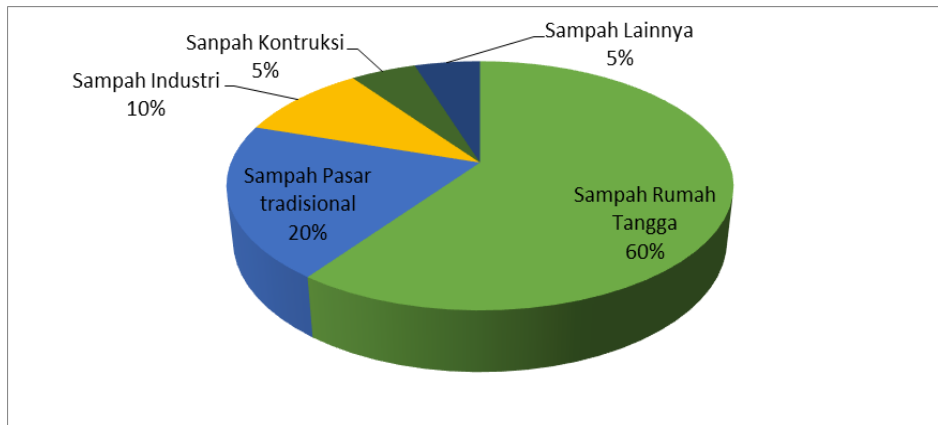
Kata kunci: *pengelolaan sampah; ekonomi sirkular; sampah plastic*

Pendahuluan

Sampah dapat dijabarkan sebagai hasil konsumsi dari aktivitas masyarakat lalu dibuang dan menjadi sebuah masalah yang sudah umum yang harus dihadapi oleh masyarakat (Kristianto et al., 2022). Perihal perilaku pembuangan sampah sembarangan sangat erat hubungannya terhadap perilaku masyarakat dalam mengelolah sampah karena rendahnya pengetahuan serta pendidikan dalam hal mengolah sampah (Marpaung et al., 2022). Tingkat terbesar sampah yang diperoleh oleh Indonesia berasal dari sampah rumah tangga dan sampah pasar tradisonal terlihat pada diagram dibawah (Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan, 2019). Peningkatan toksisitas dan polusi lingkungan terutama udara dan air dapat terpengaruh dari kondisi sampah yang tidak terkelola dengan baik. Tingkat toksisitas

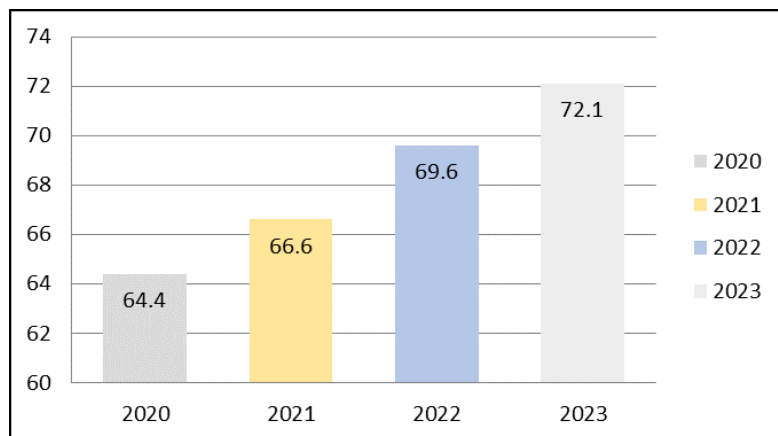
yang lebih tinggi dapat berdampak pada kesehatan masyarakat dan membawa partikel racun ke dalam tubuh (Ndanguza et al., 2020).

Komposisi Sampah di Indonesia



Sumber: Direktorat Jendral Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan data 2019

Lebih lanjut, sampah plastik, terutama di Indonesia, menjadi masalah lingkungan yang diremehkan. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa kepadatan penduduk di setiap wilayah tidak diimbangi dengan mekanise pengolahan sampah yang efektif, serta kurangnya kesadaran masyarakat tentang jenis sampah dan tempat pembuangannya. Mentalitas masyarakat Indonesia terus menerapkan sistem ekonomi tradisional, yaitu “ambil-pakai-buang”, yang pada akhirnya menjadikan sikap tersebut di normalisasikan. Menurut data terbaru dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Indonesia, pada tahun 2023, total timbulan sampah di Indonesia mencapai 712,1 juta ton, dengan sekitar 33% di antaranya tidak terkelola dengan baik. Dari jumlah tersebut, sekitar 6,8 juta ton merupakan sampah plastik yang dihasilkan setiap tahun. KLHK menargetkan pengurangan sampah plastik laut hingga 70% pada tahun 2025 dan berkomitmen untuk mengimplementasikan ekonomi sirkular sebagai solusi dalam pengelolaan sampah plastik (KLHK, 2023). Indonesia saat ini berada pada peringkat ketiga sebagai negara penyumbang sampah plastik terbesar di dunia, setelah India (10,2 juta ton) dan Nigeria (3,5 juta ton). Penelitian yang dilakukan oleh University of Leeds menyebutkan bahwa Indonesia menghasilkan sekitar 3,4 juta ton sampah plastik setiap tahun (Redaksi, 2024).

Data Sampah di Indonesia

Sumber: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

Badan Hasil data di atas menunjukkan bahwa masalah sampah plastik adalah masalah yang harus diselesaikan dan mendapat perhatian khusus. Sangat penting bagi masyarakat Indonesia untuk dididik tentang cara yang tepat untuk mengelola sampah plastik. Hal ini dapat dicapai dengan menerapkan konsep Ekonomi sirkular, yang menerapkan prinsip 3R, yaitu Reduce, Reuse, dan Recycle. Konsep ekonomi sirkular ini bertujuan untuk memaksimalkan manfaat daur ulang sehingga memiliki nilai lebih, sehingga hasil daur ulang dapat menghasilkan lebih banyak keuntungan salah satunya adalah meningkatkan ekonomi. Sebagai salah satu contoh, program Bank Sampah Unilever, salah satu perusahaan FMCG terbesar di dunia, didirikan dengan tujuan untuk mengurangi sampah plastik kemasan, terutama produk Unilever, dengan mengumpulkan sampah untuk didaur ulang dan memaksimalkan nilai dari sampah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak ekonomi sirkuler terhadap pengurangan sampah plastik di Indonesia. Penelitian ini akan menelaah penerapan praktis sirkuler ekonomi dalam konteks pengelolaan sampah plastik, termasuk pengurangan penggunaan plastik sekali pakai, peningkatan infrastruktur daur ulang, edukasi masyarakat, desain ulang produk, dan konversi sampah plastik menjadi energi. Selain itu, kami juga akan menyoroti solusi penanggulangan sampah plastik yang telah dilakukan oleh berbagai pemangku kepentingan, termasuk industri daur ulang, program daur ulang bank sampah, dan upcycling plastik menjadi produk baru. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis dalam mengarahkan strategi nasional untuk mengurangi produksi limbah plastik dan meningkatkan efektivitas sistem pengelolaan sampah di Indonesia.

Tinjauan Literatur

Ekonomi sirkular merupakan kemampuan dalam memanipulasi keseluruhan bahan sisa yang telah menjadi sampah dan akan dibuang ke tempat pembuangan akhir yang menjadi sistem ekonomi melingkar dan memaksimalkan seluruh kegunaan dan nilai bahan mentah, komponen, serta produk. Penerapannya akan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi hijau yang lebih tinggi dibandingkan skenario “*business as usual*” (Masruroh & Fardian, 2022). Lingkungan hidup dianggap sebagai bagian dari

tujuan syariah yang lebih besar, yaitu menjaga lima aspek penting: agama (*hifz al-din*), jiwa (*hifz al-nafs*), akal (*hifz al-aql*), keturunan (*hifz al-nasl*), dan harta (*hifz al-mal*). Penjagaan lingkungan hidup dianggap sebagai bagian dari menjaga kemaslahatan, yang merupakan inti dari maqasid syariah (Ramadhan, 2020).

Metode

Metode penelitian yang digunakan yaitu studi literature atau kajian pustaka. Karena itu sifat dari penelitiannya yaitu penelitian kepustakaan. Data yang dikumpulkan dan dianalisis berasal dari literature maupun bahan dokumentasi lain seperti media dan jurnal yang relevan dan masih proses kajian. Yang di jadikan pengumpulan data digunakan dalam penelitian yaitu studi kepustakaan, dengan mencari data terkait pembahasan penelitian yang terkait dengan judul penelitian yang peneliti ambil. Dengan melakukan tinjauan sebanyak 30 jurnal dan lebih mendalami serta menganalisis lebih lanjut sebanyak 8 artikel.

Karakteristik Artikel yang Dianalisis

AL-IQTISHAD: JURNAL EKONOMI

Edisi Juli-Desember 2025

Volume 16 Nomor 2

Available Online at: <https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/aliqtishad>

P-ISSN 2585-4633. E-ISSN 2808-0955

Nama Pengarang	Tahun	Negara	Tujuan Penelitian	Partisipan	Desain dan Metode Pengambilan Data	Temuan	Implikasi
Darmastuti et al.	2020	Indonesia	Untuk memberdayakan karang taruna dalam memanfaatkan sampah plastik di Desa Baros untuk mendukung terciptanya ekonomi sirkular.	15 anggota aktif Karang Taruna Setia Desa Baros, Kecamatan Baros, Kabupaten Serang yang direkomendasikan oleh pihak desa.	Menggunakan metode pemberdayaan masyarakat partisipatif dengan model participatory rural appraisal. Pengambilan data melalui koordinasi dan studi pendahuluan, pre-test menggunakan Google Form, penyuluhan via video conference, post-test, dan kegiatan dilakukan secara online karena pandemi	Ditemukan bahwa sebagian besar anggota Karang Taruna tidak bekerja (40%), pengelolaan sampah plastic belum optimal kurang dari 46,7% masih membunag sampah plastic bercampur dengan sampah lain, terdapat pengaruh setelah mengikuti program anggota Karang Taruna telah memahami pentingnya pengelolaan sampah plastik.	Pengelolaan sampah berbasis ekonomi sirkular dapat menjadi alternatif peluang ekonomi bagi anggota Krang Taruna yang tidak bekerja, perlunya edukasi berkelanjutan terkait pengelolaan sampah plastic untuk menciptakan ekonomi sirukular yang bermanfaat bagi linhkungan dan ekonomi masyarakat.
Purwanti	2021	Indonesia	Untuk mengetahui konsep ekonomi sirular dari beberapa definsi, menganalisis implementasi bank sampah	Ketua RT, Ketua RW, dan beberapa penduduk di perumahan ABRI (PEPABRI) RT 03 RW 03, Desa Tanjung,	Menggunakan metode kualittaif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan kajian literature, wawancara	Ditemukan bahwa ekonomi sirkular adalah sebuah desain hasil pengelolaan limbah terpadu yang melibatkan	Bank sampah sebagai implementasi ekonomi sirkular memerlukan peran aktif masyarakat dan perlu adanya inisiator serta siklus nilai yang berkelanjutan agar

AL-IQTISHAD: JURNAL EKONOMI

Edisi Juli-Desember 2025

Volume 16 Nomor 2

Available Online at: <https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/aliqtishad>

P-ISSN 2585-4633. E-ISSN 2808-0955

Nama Pengarang	Tahun	Negara	Tujuan Penelitian	Partisipan	Desain dan Metode Pengambilan Data	Temuan	Implikasi
			dalam mata rantai ekonomi sirkular, serta memberikan evaluasi keberlanjutan dari bank sampah pada masyarakat.	Kecamatan Tirto, Kabupaten Pekalongan.	dengan partisipan, serta observasi lapangan.	dan stakeholder tertentu, Bank sampah merupakan model yang cocok dengan prinsip ekonomi sirkular, faktor yang mempengaruhi bank sampah tidak terlaksana dengan baik yaitu ketiadaan inisiator di masyarakat, dan macetnya siklus nilai.	program dapat berjalan dengan baik di tingkat masyarakat.
Nurul	2022	Indonesia	Untuk mengetahui bagaimana penerapan konsep ekonomi sirkular dapat memberikan dampak dalam mengatasi sampah di Pulau Pasaran Bandar Lampung.	Lima informan kunci yang terdiri dari pemerintah lokal dan perwakilan dari nelayan, perempuan, dan kelompok perempuan.	Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif pendekatan studi kasus, analisis menggunakan deskriptif kualitatif.	Ditemukan terdapat tiga upaya pengelolaan sampah yaitu pengelolaan sampah organik, non-organik, dan pemilihan sampah, konsep ekonomi sirkular telah diterapkan dalam proses pembuatan berbagai produk, terdapat hal yang dapat	Penelitian ini diharapkan memberi sebuah gambaran bahwa dengan adanya penerapan ekonomi sirkular akan merubah cara pandangan seseorang dalam mengelola sampah bukan hanya dalam satu komunitas saja melainkan di seluruh Indonesia.

AL-IQTISHAD: JURNAL EKONOMI

Edisi Juli-Desember 2025

Volume 16 Nomor 2

Available Online at: <https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/aliqtishad>

P-ISSN 2585-4633. E-ISSN 2808-0955

Nama Pengarang	Tahun	Negara	Tujuan Penelitian	Partisipan	Desain dan Metode Pengambilan Data	Temuan	Implikasi
						menjadi tantangan yaitu dari segi Pemasaran produk yang dibuat oleh masyarakat, dan Keberlanjutan perubahan masih dipengaruhi faktor eksternal dan internal	
Syarif et all.	2022	Indonesia	Untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang krisis sampah di Indonesia, konsep ekonomi sirkular menjadi solusi sampah, serta memberikan praktik terbaik unit bisnis dalam penyelesaian masalah sampah.	108 pendaftar dari kalangan siswa SMA, Mahasiswa, Dosen dan guru, karyawan wisata, Aparatur Sipil Negara (ASN). Dan praktisi bisnis.	Metode penelitian dalam bentuk kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk webinar nasional.	Ditemukan 86 dari 106 peserta mengikuti webinar hingga selesai, Peserta mendapat pemahaman tentang permasalahan sampah di Indonesia dan konsep ekonomi sirkular sebagai solusi, dan Model bisnis dengan pendekatan ekonomi sirkular yang dijalankan Octopus Indonesia terbukti dapat	Peningkatan kesadaran masyarakat tentang urgensi penanganan masalah sampah di Indonesia, serta memberikan wawasan bahwa pendekatan bisnis dalam menyelesaikan masalah sampah dapat memberi dampak positif bagi lingkungan dan kesejahteraan masyarakat, terdapat pengaruh dari terlibatnya sektor swasta.

AL-IQTISHAD: JURNAL EKONOMI

Edisi Juli-Desember 2025

Volume 16 Nomor 2

Available Online at: <https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/aliqtishad>

P-ISSN 2585-4633. E-ISSN 2808-0955

Nama Pengarang	Tahun	Negara	Tujuan Penelitian	Partisipan	Desain dan Metode Pengambilan Data	Temuan	Implikasi
						memberi dampak positif pada lingkungan dan kesejahteraan pemulung	
Kristianto et al.	2022	Indonesia	Untuk mengetahui isu-isu pengelolaan sampah yang dapat mempengaruhi perekonomian daerah dan lingkungan.	Kepala desa, warga pemukiman daerah lokasi pembuangan sampah, Ketua RW dan pengamat lingkungan eksternal.	Metode yang digunakan kualitatif dengan model system Dynamics, dengan analisis causal Loop diagram. Pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi	Ditemukan bahwa implementasi ekonomi sirkular membutuhkan proses bertahap terutama dalam perubahan perilaku, Diperlukan kerjasama antar pemangku kepentingan (masyarakat, akademisi, pemerintah, perusahaan, aktivis lingkungan), dan program kerja yang dapat dilakukan yaitu membentuk TPS3R, bank sampah unit dan induk, serta memberikan pendampingan dan pelatihan	Masyarakat dapat mengelola sampah secara mandiri apabila ada dukungan dari pemangku masyarakat serta keterlibatannya.

Nama Pengarang	Tahun	Negara	Tujuan Penelitian	Partisipan	Desain dan Metode Pengambilan Data	Temuan	Implikasi
						pengelolaan sampah.	
Sahrani, Sarah et all.	2024	Indonesia	Untuk mengetahui sejauh mana penerapan ekonomi sirkular pada sektor pengelolaan sampah di negara-negara ASEAN beserta dampaknya bagi masing-masing negara.	Penelitian ini adalah studi literatur sehingga tidak memiliki partisipan langsung. Fokus analisis adalah pada negara-negara Asia Tenggara khususnya Thailand, Filipina, Indonesia, Singapura dan Malaysia.	Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kajian pustaka/studi literature.	Ditemukan bahwa Negara-negara Asia Tenggara masih dominan menggunakan sistem ekonomi linear dengan prinsip "beli-pakai-buang", perencanaan dalam menerapkan ekonomi sirkular di Negara-negara Asia Tenggara.	Perlunya pergeseran dari sistem ekonomi linear menuju ekonomi sirkular untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs).
Desty Febrian & Solihin,	2024	Indonesia	Untuk mengetahui informasi tentang pentingnya ekonomi sirkular dalam pengelolaan sampah di kabupaten Bogor, serta pandangan mengenai peningkatan kualitas pengelolaan sampah di BUMDes kabupaten Bogor	BUMDes dan masyarakat kabupaten Bogor.	Metode penelitian yang digunakan yaitu ceramah, dan Tanya jawab/diskusi.	Ditemukan antusias peserta dalam sesi Tanya jawab, terjalin chemistry antara audiens dan pelaksana, menghaslkan ide-ide baru tentang pelaksanaan peningkatan kualitas ekonomi sirkular pengelolaan sampah	Edukasi ekonomi sirkular Pentingnya agar siklus dalam pengelolaan sampah yang ramah lingkungan.

AL-IQTISHAD: JURNAL EKONOMI

Edisi Juli-Desember 2025

Volume 16 Nomor 2

Available Online at: <https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/aliqtishad>

P-ISSN 2585-4633. E-ISSN 2808-0955

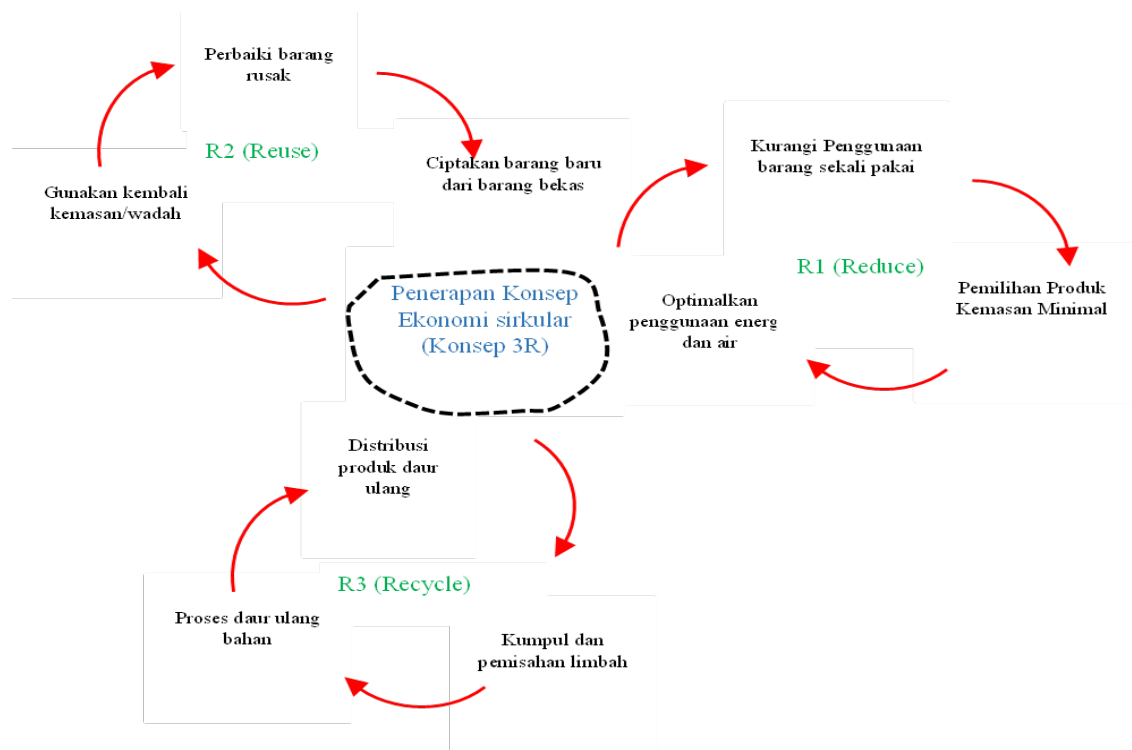
Nama Pengarang	Tahun	Negara	Tujuan Penelitian	Partisipan	Desain dan Metode Pengambilan Data	Temuan	Implikasi
Kristianto & Nadapdap	2021	Indonesia	Untuk mengetahui permasalahan tata kelola sampah dalam kontribusi terhadap perekonomian daerah dan lingkungan hidup.	Terdapat 21 informan, terdiri dari berbagai kalangan. 3 informan dari dinas lingkungan hidup, 5 informan masyarakat umum, 3 informan tokoh masyarakat, 5 informan pengusaha, dan 5 informan pemuda.	Metode penelitian yang digunakan yaitu Metode kualitatif dengan pendekatan dinamika sistem (system dynamics), menggunakan Causal Loop Diagram. Pengumpulan data menggunakan metode triangulasi yaitu wawancara mendalam, observasi partisipasi, dan dokumentasi.	Ditemukan bahwa Masih diperlukan waktu bertahap (delay time) untuk mengimplem entasikan ekonomi sirkular berbasis masyarakat di Kota Bengkayang, Perlu kolaborasi antar stakeholder (masyarakat, pemerintah, pengusaha, aktivis lingkungan), tata kelola sampah belum optimal karena berbagai kendala yaitu Tidak ada petugas di TPA, Sampah masih tercampur, Data timbulan sampah tidak tersedia, Akses TPA kurang, Tidak ada industri pengolahan	Perlu membentuk bank sampah di setiap desa dan bank sampah induk, melakukan penerapan 3R, terdapat pendamping dan pelatihan tata kelola sampah, serta keterlibatan stakeholder untuk membentuk partisipasi masyarakat dalam sistem ekonomi sirkular.

Nama Pengarang	Tahun	Negara	Tujuan Penelitian	Partisipan	Desain dan Metode Pengambilan Data	Temuan	Implikasi
						sampah, dan Sarana prasarana minim.	

Hasil dan Pembahasan

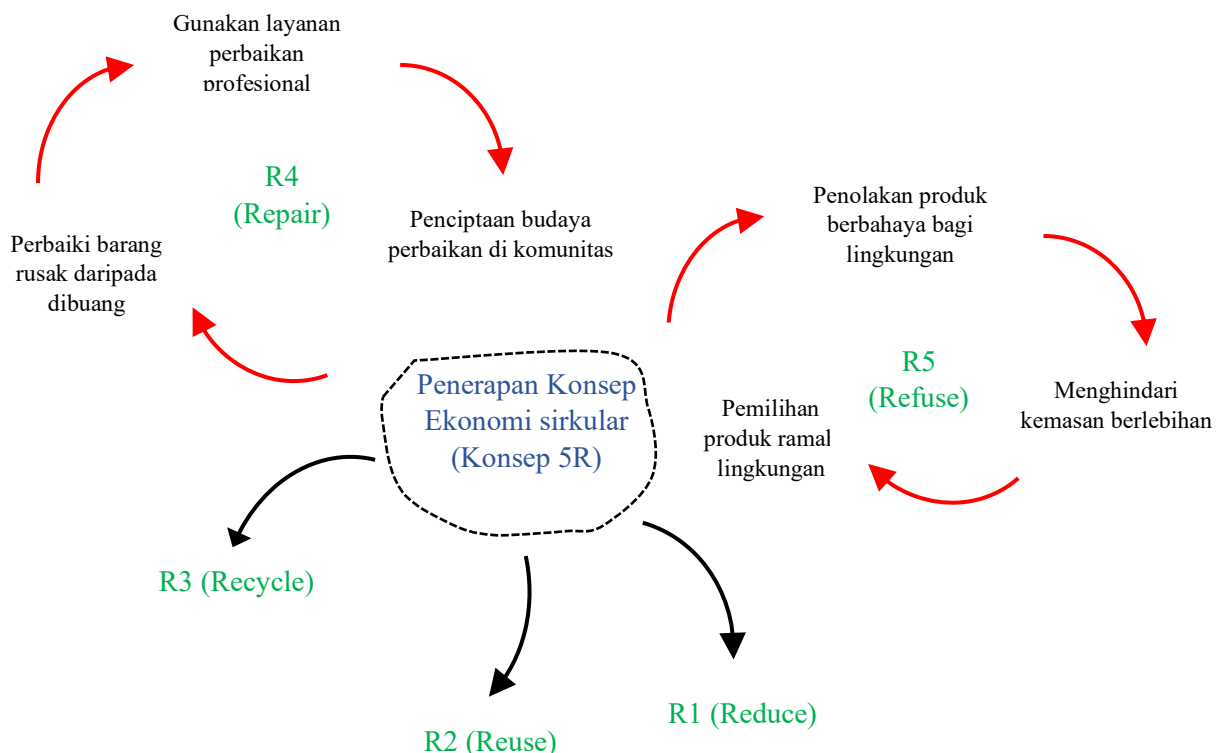
Di Indonesia sendiri sampah menjadi masalah menjadi permasalahan yang meresahkan dan belum dapat teratasi. Permasalahan sampah di Indonesia antara lain yaitu meningkatnya jumlah sampah yang dihasilkan oleh masyarakat lokal dan kurangnya tempat pembuangan sampah. Hal tersebut disebabkan karena masyarakat ketika melakukan aktivitas dengan siklus dengan pemanfaatan sumber daya alam dan mengembalikannya ke alam dengan membuang sampah ke alam tanpa melakukan proses daur ulang. Aktivitas yang dilakukan manusia seperti proses industri, rumah sakit, pariwisata, perhotelan banyak menghasilkan sampah dan salah satu aktivitas yang menghasilkan jumlah sampah terbanyak di antara aktivitas lainnya yaitu aktivitas rumah tangga (Intan Putri Ramadhani & Wida Winardini, 2024).

Berdasarkan kajian literature yang dilakukan peneliti, pengelolaan sampah di Indonesia dapat diatasi dengan menerapkan konsep ekonomi sirkular, Lebih lanjut konsep ekonomi sirkular yang dapat digunakan yaitu dengan meminimalkan limbah dan memaksimalkan penggunaan sumber daya melalui prinsip 3R (*reduce, reuse, recycle*) atau 5R (*reduce, reuse, recycle, refuse, repair*). Konsep ini mendukung pembangunan berkelanjutan dan bertanggung jawab, serta memberikan solusi untuk permasalahan sampah. Implementasi ekonomi sirkular membutuhkan kolaborasi antara berbagai pemangku kepentingan, termasuk masyarakat, pemerintah, dan sektor swasta yang dibahas dalam penelitian Kristianto & Nadapdap (2019). Berikut ilustrasi penggunaan sumber daya melalui prinsip 3R dan 5R.



Gambar diatas menunjukkan ilustrasi penerapan ekonomi sirkular menggunakan konsep 3R. konsep 3R ini terdiri dari *Reduce*, *Reuse* dan *Recycle*. berikut penjelasan yang lebih lanjut:

1. *Reduce* (Mengurangi) merupakan sebuah prinsip yang menekankan pentingnya mengurangi jumlah sampah yang dihasilkan dengan cara mengurangi konsumsi barang yang tidak perlu (Lampung, 2024). Dengan mengurangi pembelian dan penggunaan barang, kita dapat mengurangi limbah yang dihasilkan.
2. *Reuse* (Menggunakan Kembali) merupakan konsep penggunaan kembali barang-barang yang masih layak pakai merupakan cara untuk memperpanjang umur barang tersebut dan mengurangi kebutuhan untuk membeli barang baru (Kristianto P & Rosariawari, 2023). Contoh dari reuse adalah menggunakan kembali botol, kantong belanja, atau peralatan serta memperbaiki barang yang masih layak pakai dan dengan sampah plastik yang kita gunakan dapat kita berikan sentuhan sedikit untuk menciptakan suatu produk.
3. *Recycle* (Mendaur Ulang) merupakan sebuah prinsip melibatkan pengumpulan dan pengolahan bahan-bahan yang dapat didaur ulang, seperti kertas, plastik, dan logam, untuk dijadikan produk baru (Kristianto P & Rosariawari, 2023). Daur ulang membantu mengurangi jumlah sampah yang masuk ke tempat pembuangan akhir dan menghemat sumber daya alam, serta ilmu dalam memilah-milah.

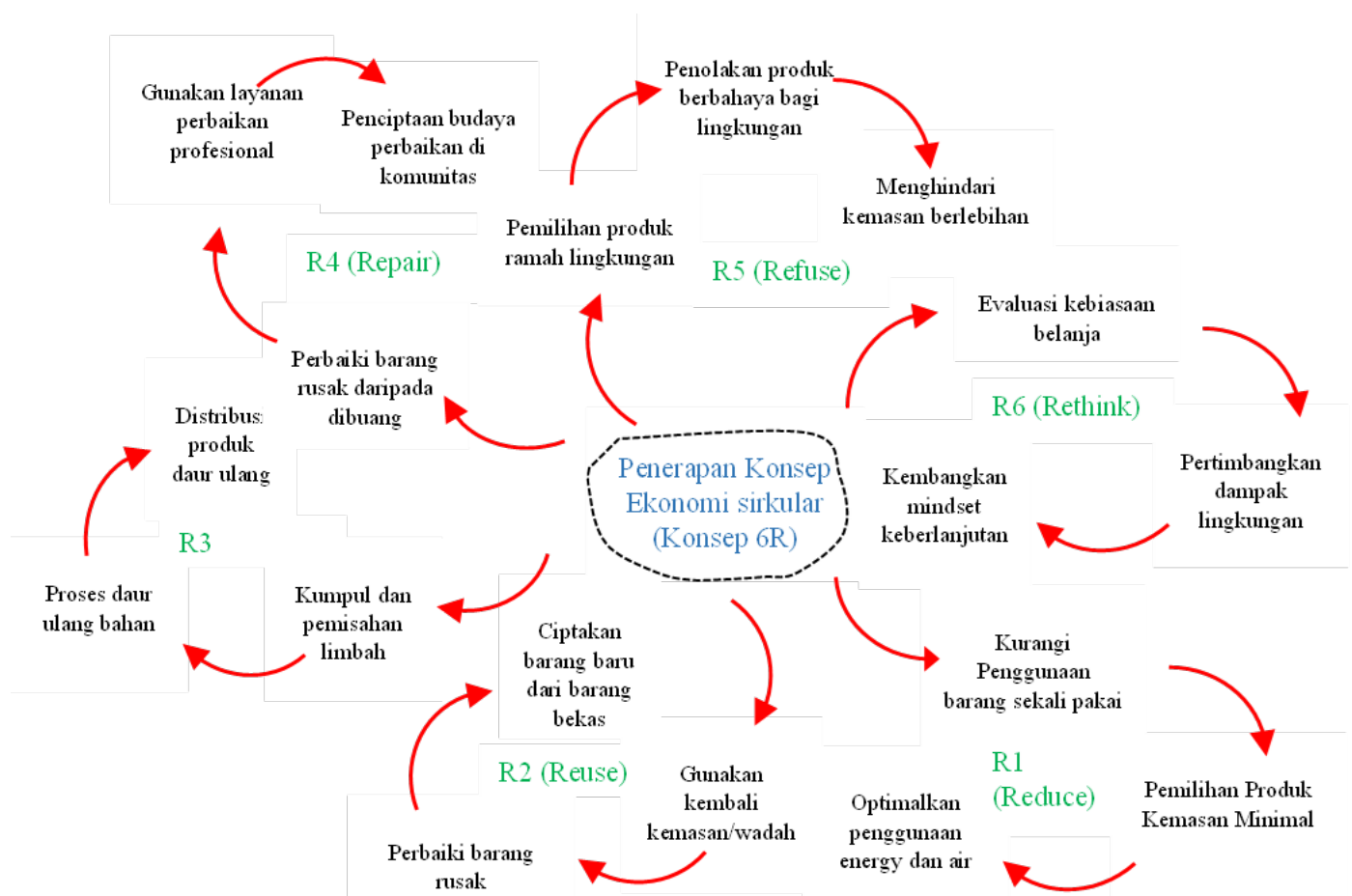


Seperti yang terlihat pada gambar diatas pengelolaan sampah 5R juga bagian dari 3R yang mendapatkan tambahan 2R. Pengelolaan sampah menggunakan konsep 5R adalah pendekatan dengan tujuan dalam hal mengurangi dampak negatif sampah pada lingkungan. Konsep ini terdiri dari lima prinsip: *Reduce, Reuse, Recycle, Repair, dan Refuse*. Berikut adalah penjelasan singkat mengenai masing-masing prinsip tersebut:

4. *Repair* (Memperbaiki) merupakan sebuah prinsip yang mendorong individu memperbaiki barang-barang yang rusak, alih-alih membuangnya (Society, 2024). Memperbaiki barang dapat mengurangi limbah dan menghemat biaya.
5. *Refuse* (Menolak) merupakan konsep yang mengajak individu untuk menolak barang-barang yang tidak perlu atau tidak ramah lingkungan (Kristianto P & Rosariawari, 2023). Dengan menolak produk sekali pakai atau barang yang tidak diperlukan, kita dapat mengurangi jumlah sampah yang dihasilkan.

Namun, masih kurangnya pemahaman masyarakat terkait konsep 3R (Reduce Reuse Recycle) bahkan konsep 5R (*Reduce-Reused-Recycle-Refuse-Repair*) dalam menerapkan pendekatan ekonomi sirkular

berbasis masyarakat. Perilaku masyarakat yang enggan dalam pengelolaan sampah mandiri yaitu karena masih kurang akses, fasilitas dan sarana prasarana. Oleh karena, itu peneliti memberikan solusi terkait pengelolaan sampah dengan menggunakan konsep 6R (*Reduce-Reuse-Recycle-Repair-Refuse-Rethink*) yang merupakan pengembangan dari konsep 3R dan 5R. Penambahan Rethink akan memberikan kompleksitas dalam konsep pengelolaan sampah.



Penggunaan konsep 6R dalam pengelolaan sampah diIndonesia, yang menambahkan Rethink ke dalam prinsip-prinsip sebelumnya, memiliki alasan kuat yang mendukung penerapannya dibandingkan dengan konsep 5R. Rethink merupakan suatu tindakan dengan memikirkan kembali dalam pengambilan keputusan kita dari segi pembelian barang dengan melihat fungsi serta guna barang yang akan dibeli, apakah akan menambah jumlah sampah atau tidak. Sebelum membeli barang, langkah baiknya kita berpikir kembali sebelum akhirnya benar-benar akan dikonsumsi (Fathimatuzahra, 2020).

Rethink merujuk agar setiap individu saat membeli barang untuk memikirkan kembali cara konsumsi mereka dan dampak dari pilihan yang dibuat. Hal ini penting di Indonesia, karena Indonesia merupakan salah satu negara yang dikenal sebagian masyarakatnya konsumtif. Di mana perilaku konsumtif sering kali menjadi penyebab utama timbulnya sampah. Penerapan *Rethink* juga dapat mengubah pola pikir seorang individu karena dengan penekanan dalam hal memikirkan ulang, masyarakat didorong untuk lebih kritis terhadap produk yang akan mereka beli, pilih-pilih dalam pembelian barang dengan mempertimbangkan dampak yang timbulkan akan merusak lingkungan atau tidak, sehingga tindakan ini akan mengurangi pembelian barang-barang yang tidak perlu atau berpotensi menghasilkan sampah. Dengan memprioritaskan pengambilan keputusan yang bijaksana, konsumen dapat mengurangi sampah secara signifikan bahkan sebelum sampah itu muncul, sehingga menjadi bagian penting dari strategi pengelolaan sampah yang efektif.

Dengan adanya *rethink* masyarakat akan terbantu dalam memahami bahwa solusi pengurangan sampah, terutama sampah plastik tidak hanya terletak pada pengelolaan sampah setelah sampah dihasilkan melainkan juga pada pencegahan di tingkat konsumen. Konsep *rethink* ini juga mendorong inovasi dalam cara melihat barang dan limbah, hal ini dapat menghasilkan produk alternatif yang lebih ramah lingkungan. Oleh karena itu, penambahan *rethink* dalam pengelolaan sampah di Indonesia sangat penting, melihat kondisi sampah plastik di Indonesia yang tiap tahunnya semakin meningkat. Penerapan konsep ekonomi sirkular dapat dijadikan sebagai solusi dengan menerapkan 6R yang meliputi *Reduce* (mengurangi pemakaian), *Reuse* (mengggunakan kembali), *Recycle* (mendaur ulang), *Repair* (memperbaiki barang yang rusak), *Refuse* (menolak membeli/mengonsumsi), dan *Rethink* (memikirkan kembali).

Penerapan ekonomi sirkular dalam aspek ekonomi berfokus pada efisiensi sumber daya dan pengurangan biaya produksi. Dengan mempertahankan nilai produk dan bahan dalam perekonomian selama mungkin, perusahaan dapat mengurangi kebutuhan akan bahan mentah baru, yang pada gilirannya menekan biaya dan meningkatkan daya saing. Dalam aspek sosial ekonomi sirkular mendorong keterlibatan masyarakat dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya keberlanjutan. Melalui pendidikan dan kampanye yang efektif, masyarakat dapat diubah perilakunya untuk lebih mendukung praktik berkelanjutan. Selain itu, model ini memungkinkan akses yang lebih adil terhadap sumber daya bagi kelompok masyarakat yang kurang mampu, membantu mengurangi ketimpangan sosial. Dalam perspektif syariah, penerapan ekonomi sirkular sejalan dengan prinsip moral dan tanggung jawab terhadap lingkungan sebagai bagian dari ibadah kepada Allah SWT. Konsep *Maqasid al-Shariah* menekankan perlunya menjaga kemaslahatan umat manusia dan makhluk lainnya, sehingga pelestarian lingkungan hidup menjadi kewajiban moral bagi setiap individu. Selain itu, integrasi antara praktik ekonomi sirkular dengan prinsip zakat dan sedekah menciptakan peluang bagi individu untuk berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat sekaligus menjaga kelestarian lingkungan, sehingga menciptakan harmoni antara aspek spiritual dan sosial dalam kehidupan sehari-hari.

Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa penerapan ekonomi sirkular di Indonesia dapat mengurangi sampah plastik, jika diterapkan dengan baik dan benar. Konsep ekonomi sirkular yang peneliti ajukan sebagai solusi yaitu penerapan konsep 6R yang meliputi *Reduce-Reuse-Recycle-Repair-Refuse-Rethink*. Penerapan konsep 6R dalam pengelolaan sampah di Indonesia tidak hanya akan memberikan solusi praktis terhadap masalah persampahan, tetapi juga mendorong perubahan perilaku masyarakat menuju praktik yang lebih ramah lingkungan. Konsep ini mendukung pembangunan berkelanjutan dan bertanggung jawab, serta memberikan solusi untuk permasalahan sampah. Implementasi ekonomi sirkular membutuhkan kolaborasi antara berbagai pemangku kepentingan, termasuk masyarakat, pemerintah, dan sektor swasta (Kristianto & Nadapdap, 2021). Digitalisasi dan teknologi digital berperan penting dalam mempercepat adopsi ekonomi sirkular (Salim, 2023). Kesadaran masyarakat dan pemahaman yang kuat tentang konsep ini sangat penting untuk mendorong perubahan menuju ekonomi sirkular yang berkelanjutan (S. Sumiyati, Siti Puryandani, 2023).

Daftar Pustaka

- Darmastuti, S., Cahyani, I. P., Afrimadona, A., & Ali, S. (2021). Pendekatan Circular Economy Dalam Pengelolaan Sampah Plastik di Karang Taruna Desa Baros, Kecamatan Baros, Kabupaten Serang. *Indonesian Journal of Society Engagement*, 1(2), 1–18. <https://doi.org/10.33753/ijse.v1i2.13>
- Desty Febrian, W., & Solihin, A. (2024). Edukasi Ekonomi Sirkular: Solusi Pengelolaan Sampah Yang Ramah Lingkungan Dan Berdayaguna. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Penelitian Terapan*, 2(2), 50–56. <https://doi.org/10.38035/jpmpt.v2i2.528>
- Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan. (2019). 2014-2019 Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran. Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran Dan Kerusakan Lingkungan, 141–142.
- Fathimatuzzahra, N. (2020). Prinsip 6R: Langkah Sederhana Menyelamatkan Bumi. Agustus 2020. <https://medium.com/@nabilaftzhr/prinsip-6r-langkah-sederhana-menyelamatkan-bumi-f12ae3b4803d>
- Intan Putri Ramadhani, & Wida Winardini. (2024). Analisis Diagram Fishbone Dalam Kebijakan Pengelolaan Sampah Di Kota Surabaya. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(5). <https://doi.org/10.62281/v2i5.281>
- KLHK. (2023). No Title. 1 Februari 2023. <https://ppid.menlhk.go.id/berita/siaran-pers/7020/hpsn-2023-tuntas-kelola-sampah>
- Kristianto, A. H., & Nadapdap, J. P. (2021). Dinamika Sistem Ekonomi Sirkular Berbasis Masyarakat Metode Causal Loop Diagram Kota Bengkulu. *Sebatik*, 25(1), 59–67. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v25i1.1279>

- Kristianto, A. H., Siahaan, S. V. br, & Vuspitasari, B. K. (2022). Potensi Pengembangan Ekonomi Sirkular Kerakyatan Dan Solusi Permasalahan Sampah Tidak Terkelola (Studi Kasus Desa Sungai Duri Kabupaten Bengkayang). *Jurnal Maneksi*, 11(1), 231–236. <https://doi.org/10.31959/jm.v11i1.1069>
- Kristianto P, A., & Rosariawari, F. (2023). Penerapan Konsep Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dengan Metode 5R (Reduce, Reuse, Recycle, Replace, and Replant) Berbasis Masyarakat Di Wilayah Kebraon Kota Surabaya. *Enviroous*, 2(2), 63–69. <https://doi.org/10.33005/enviroous.v2i2.112>
- Lampung, admin U. I. N. (2024). Prinsip 5R dalam Mengelola Sampah. 23 April 2024. <https://an-nur.ac.id/blog/prinsip-5r-dalam-mengelola-sampah.html>
- Marpaung, D. N., Iriyanti, Y. N., & Prayoga, D. (2022). Analisis Faktor Penyebab Perilaku Buang Sampah Sembarangan Pada Masyarakat Desa Kluncing, Banyuwangi. *Preventif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 13(1), 47–57. <https://doi.org/10.22487/preventif.v13i1.240>
- Masuroh, N., & Fardian, I. (2022). Ekonomi Sirkular: Sebuah Solusi Masa Depan Berkelanjutan. In *Ekonomi Sirkular Dan Pembangunan Berkelanjutan*.
- Ndanguza, D., Nyirahabinshuti, A., & Sibosiko, C. (2020). Modeling the effects of toxic wastes on population dynamics. *Alexandria Engineering Journal*, 59(4), 2713–2723. <https://doi.org/10.1016/j.aej.2020.05.013>
- Nurul, P. Y. (2022). Penerapan Ekonomi Sirkular pada Pengelolaan Sampah Pesisir Studi Kasus Pengelolaan Sampah Pulau Pasaran Bandar Lampung. *The 4th International Conference on University-Community Engagement (ICON-UCE)*, 512–520.
- Purwanti, I. (2021). Konsep implementasi ekonomi sirkular dalam program bank sampah (Studi kasus: Keberlanjutan bank sampah Tanjung). *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi*, 4(1), 89–98. <https://jurnal.unugha.ac.id/index.php/amn/article/view/40/55>
- Ramadhan, M. (2020). MAQASID SYARI'AH DAN LINGKUNGAN HIDUP (Bahtsul Masa'il Sebagai Perlawanan Kaum Santri Terhadap Eksploitasi Pertambangan Emas di Silo Jember) | Ramadhan | *Jurnal Analytica Islamica*. 126–137. <https://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/analytica/article/view/7076>
- Redaksi. (2024). Indonesia Peringkat Ketiga Penghasil Sampah Plastik di Dunia. 11 September 2024. <https://bantentv.com/berita/indonesia-peringkat-ketiga-penghasil-sampah-plastik-di-dunia/>
- Society, L. (2024). Apa Itu 5R (Reduce, Reuse, Recycle, Recovery dan Repair) dan Bagaimana Penerapannya? 25 Januari. <https://liberty-society.com/id/blogs/blog-1/5r-adalah>

AL-IQTISHAD: JURNAL EKONOMI

Edisi Juli-Desember 2025

Volume 16 Nomor 2

Available Online at: <https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/aliqtishad>

P-ISSN 2585-4633. E-ISSN 2808-0955

Syarif, R., Malik, A. J., Syahnur, K. N. F., Fitriyani, F., Riana, M. A., & Arifin, I. (2022). Pengenalan Konsep Ekonomi Sirkular Melalui Webinar “Ekonomi Sirkular: Solusi Masalah Persampahan di Indonesia.” *Celebes Journal of Community Services*, 1(1), 28–35. <https://doi.org/10.37531/celeb.v1i1.176>